

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan didalam bab IV dan berdasarkan pada data dan fakta yang telah diteliti, maka pada bab V ini akan dirumuskan simpulan dan saran. Simpulan saran diperlukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dalam hal penelitian ini yaitu sekolah. Adapun simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut ini.

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa iklim sekolah yang dilihat dari pola hubungan antar pribadi di dalamnya bisa dilihat dari banyak hal. Penelitian ini menunjukkan betapa diperlukannya menjaga hubungan antara ketiga elemen penting di dalam lingkungan sekolah yaitu guru, siswa dan pemimpin di dalam hal ini sangat penting dan perlu diperhatikan secara lebih baik lagi.

Pertama, menjaga hubungan antara guru dengan siswa sangat mutlak dibutuhkan untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif sehingga dapat mendorong siswa lebih berprestasi lagi. Dimulai dari intensitas hubungan yang teripta antara pendidik dan peserta didik yang perlu lebih ditingkatkan. Kemudian tingkat keaktifan dari kedua belah pihak harus lebih tinggi lagi. Dari pihak guru harus lebih pandai untuk memancing rasa ingin tahu siswa, sementara dari pihak siswa harus semakin mengembangkan rasa ingin tahu mereka dengan menanyakan dan membahas kembali materi yang belum dimengerti. Kemudian juga dari karakteristik guru ternyata siswa lebih menyukai karakter guru yang lebih demokratis.

Kedua, hubungan yang tercipta antara siswa dengan siswa. Ternyata dalam hubungan antara sesama siswa perlu ditingkatkan dan diperhatikan

kembali. Dimulai dari intensitas hubungan yang perlu ditingkatkan lagi sehingga komunikasi yang tercipta antara sesama siswa semakin baik. Kemudian kelompok belajar yang terbentuk juga ternyata cukup menentukan karena dengan menyelesaikan tugas secara bersama-sama akan lebih meningkatkan rasa kebersamaan antara sesama siswa. Kemudian juga sikap saling mempengaruhi yang timbul antara siswa dengan siswa perlu digiring ke arah yang positif lagi seperti lebih diarahkan lagi kepada prestasi yang baik dari siswa akan mempengaruhi siswa lainnya.

Ketiga, hubungan yang terjadi antara sesama seorang pendidikan pun ternyata bisa berdampak buat iklim yang tercipta di sekolah. Perhatian dan pembahasan mengenai para siswanya dalam lingkungan sekolah bisa menjadi bahan evaluasi dan bisa membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dimiliki oleh para siswa terutama dalam prestasi belajar siswa. Hubungan yang terjadi antara sesama guru juga dapat memperbaiki dorongan belajar yang timbul. Dengan hubungan yang erat sesama guru dapat mengidentifikasi masalah yang dimiliki oleh peserta didiknya dari obrolan-obrolan ringan yang biasanya dilakukan untuk mengisi waktu luang di ruang guru.

Dan yang tidak kalah penting peranannya yaitu hubungan antara pemimpin sekolah dengan guru. Peran dari pemimpin sekolah yang dapat menentukan iklim sekolah yang menjadi pegangan sekolah yang dipimpinnya. Hubungan yang terjadi antara pemimpin sekolah dengan guru juga perlu diperhatikan guna menciptakan iklim yang kondusif untuk mendorong prestasi siswa. Karena sering kali gaya kepemimpinan seorang pemimpin akan berpengaruh besar terhadap iklim yang tercipta juga. Dan iklim tersebutlah yang mempengaruhi prestasi siswa itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hubungan yang terjadi antara guru dan siswa dalam hal ini perlu lebih diperhatikan, bahkan dari mulai hal-hal yang kecil semisal pemberian motivasi belajar setiap memulai pelajaran harus kembali ditekankan. Motivasi yang diberikan meskipun hanya sedikit tetapi dirasakan manfaatnya. Kemudian hubungan yang tercipta antara guru dengan siswa juga lebih dipererat sehingga tidak menimbulkan kesan kaku dalam proses pembelajaran. Pemberian perhatian lebih terhadap siswa yang memiliki prestasi dalam bidangnya juga akan mendorong siswa untuk lebih berprestasi lagi.
2. Dalam hubungan guru dengan guru yang mendorong siswa untuk berprestasi dalam penelitian ini diperoleh masukan agar lebih meningkatkan intensitas dalam pembahasan prestasi siswa jika memperoleh waktu luang. Karena dengan semakin seringnya pembahasan mengenai siswa baik itu yang berprestasi atau bermasalah maka guru akan lebih memahami karakter dari siswanya sehingga guru dapat memberikan penyelesaian yang terbaik dari hasil diskusi dengan para guru lainnya juga.
3. Dalam hubungan siswa dengan siswa yang mendorong prestasi peneliti menekankan untuk lebih meningkatkan hubungan yang erat dengan sesama siswa. Hal ini juga berhubungan dengan pemilihan kelompok belajar yang dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Kemudian tukar pendapat dengan sesama siswa juga harus menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh para siswa sehingga dapat mengevaluasi dan mendapat masukan dari teman sebaya. Karena masukan yang diberikan oleh sesama siswa justru biasanya lebih didengar. Oleh karena itu hubungan yang tercipta baik di dalam kelas maupun diluar kelas harus tetap terjaga sehingga dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif juga untuk proses belajar.

4. Hubungan pemimpin sekolah dengan guru juga dalam hal ini membutuhkan gaya pemimpin yang lebih dekat dan tidak terlalu menjaga jarak dengan para guru lebih disukai. Kemudian program yang dimiliki serta kedisiplinan dari seorang pemimpin sekolah menentukan iklim yang terbentuk dalam sekolah. Jika iklim yang kondusif telah terbentuk maka siswa akan lebih mendorong siswa berprestasi.